I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan hias air tawar sangat diminati oleh para pedagang baik lokal maupun ekspor. Semakin banyak para penghobi dan penggemar yang memelihara ikan hias sehingga menjadi sangat ekonomis dan sangat berharga. Ikan corydoras merupakan ikan *catfish* yang banyak diminati dan masih belum banyak yang membudidayakan ikan tersebut. Bentuk dan ukuran tubuhnya sangat cocok untuk berada di akuarium dan sifat dari ikan corydoras sangat unik karena membersihkan lumut di akuarium. Ikan corydoras merupakan ikan yang bernilai jual tinggi di pasar ekspor, nilai tersebut dapat dilihat dengan tujuan ekspor yang dikirim ke beberapa negara Eropa, Amerika Serikat, Korea Selatan dan lainnya. Ikan corydoras menjadi komoditas unggulan dari Indonesia karena peminat pasar internasional selalu ada sepanjang waktu sehingga ikan corydoras menjadi salah satu ikan yang dipilih sebagai ikan hias dengan target penguatan produksi pada tahun 2005-2009 (KKP 2014). Untuk mengembangkan mengembangkan ikan corydoras *(Corydoras sterbai)* ini agar tidak mengalami kepunahan pada ikan ini serta untuk memenuhi permintaan di pasaran yaitu dilakukan pembenihan ikan *corydoras sterbai* ini. Pembenihan merupakan suatu kegiatan memproduksi telur, larva hingga mencapai benih.

Salah satu kunci keberhasilan dalam pembenihan tergantung dari pemilihan induk sampai dengan pemeliharaan larva dan benih. Pemilihan induk yang berkualitas baik sangat berpengaruh terhadap benih yang dihasilkan.

Teknologi dalam kegiatan pemeliharaan ikan saat ini terus dikembangkan, salah satu tujuannya adalah untuk menjaga kualitas benih yang dihasilkan dan meningkatkan ketersediaan benih ikan, untuk memenuhi permintaan masyarakat atau petani pembesaran ikan. Pembudidaya ikan corydoras biasanya melakukan pemijahan massal mengggunakan kolam semen, karena kolam semen merupakan kolam yang sangat praktis, efisien pembuatannya, biaya perawatannya tidak mahal dan sangat cocok sebagai wadah pemijahan ikan corydoras (Satyani, D dan Priono, B 2012).

Pemijahan ikan *Corydoras sterbai* ini dapat juga dilakukan di bak semen, bak fiber, atau akuarium dengan perbandingan induk betina : jantan yaitu 20 : 10 pemijahan ini dilakukan diakuarium dengan ukuran 100cm x50cm x 33cm dengan ketinggian air 23 cm. Ikan corydoras mempunyai tipe bertelur dengan menempelkan telurnya seperti di media kaca maka dari itu untuk pemijahanannya menggunakan akuarium karna tidak perlu ada substrat tambahan.

Mina Mustika Bekasi, Jawa Barat adalah salah satu kelompok usaha tani yang mengembangkan teknik pembenihan ikan *Corydoras sterbai* dengan pemijahan secara massal karena menghemat tempat dan menguntungkan, ikan akan produksi telur secara produktif minimal 10 hari sekali bertelur. Kelompok usaha tani ini didirikan oleh sekumpulan tani di daerah bekasi tepatnya di mina mustika dan dibawah naungan Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Bekasi.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui hasil *Fertilization rate* (FR), *Hatching rate* (HR) dan *Survival rate* (SR). serta kualitas air pada pembenihan ikan corydoras (*Corydoras sterbai*).

1.3 Kerangka Pemikiran

Ikan *Corydoras sterbai* merupakan jenis ikan corydoras yang belum banyak dipelihara oleh petani ikan. Pemijahan corydoras ini umumnya dilakukan secara massal oleh petani ikan, pada sistem pemijahan massal beberapa induk corydoras jantan dan betina dipelihara dalam 1 akuarium pemijahan dengan ukuran 100cm x50cm x 33cm. Jumlah indukan jantan dan betina yang banyak dalam 1 akuarium tersebut terdapat beberapa kelebihan seperti, proses pemijahannya cepat serta telur akan selalu produksi minimal 10 hari sekali akan bertelur dan mudah untuk mengambil telurnya karena menempel di dinding akuarium.

1.4 Kontribusi

Tugas Akhir (TA) yang diambil dari kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) di Mina Mustika Bekasi Jawa Barat ini dapat memberikan informasi bagi mahasiswa mengenai teknik pembenihan corydoras *(Corydoras sterbai)* dengan pemijahan secara massal dan untuk memberikan informasi kepada masyarakat umum dan petani ikan mengenai cara atau teknologi yang berkembang dalam kegiatan pembenihan ikan corydoras.